

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi keprihatinan pada cara berbagai media dalam mengkonstruksi perempuan dengan menempatkannya sebagai obyek yang tidak berdaya dan berada di bawah kendali laki laki selama ini. Untuk itu, penelitian ini tertarik mengkhususkan analisis resepsi terhadap tayangan sitkom TMG yang mengambil bentuk konstruksi yang *anti mainstream* terhadap perempuan.

Tujuan utama penelitian ini yaitu mendeskripsikan resepsi penonton laki laki terhadap maskulinitas perempuan pada tokoh Angel dalam sinetron komedi Tetangga Masa Gitu. Untuk menjawabnya, dilakukan dengan wawancara mendalam untuk mengeksplorasi posisi pemaknaan dan tema tema pemaknaan yang muncul pada pembacaan para informan penelitian. Informan dipilih secara purposive dengan kriteria, laki laki usia 18-45 tahun, berpenghasilan tidak tetap dan tinggal di Surabaya. Adapun yang menjadi teori acuannya adalah teori resepsi dari Stuart Hall.

Penelitian ini menghasilkan pembacaan *negotiated* dan *opositional reading* terhadap maskulinitas perempuan pada tokoh Angel dalam sitkom TMG. Pada posisi pemaknaan *negotiated reading*, informan memaknai adanya perubahan dan pembentukan peran sosial baru dalam rumah tangga yakni peran instrumental (pencari nafkah) pada tokoh Angel. Namun, penerimaan para informan tersebut juga disesuaikan dengan kondisi sosial mereka.

Sebaliknya pada posisi pemaknaan *opositional reading*, informan memaknai maskulinitas perempuan pada tokoh Angel sebagai hal yang berlawanan dengan *preferred reading* yang ditampilkan. Pandangan para informan yang ada dalam posisi *opositional reading*, justru bermaksud melanggengkan pembagian peran berbasis gender di dalam rumah tangga, dimana peran perempuan sebagai seorang istri dan peran laki-laki sebagai seorang suami sekaligus pencari nafkah (instrumental).

Kata Kunci : resepsi, maskulinitas, perempuan, sitkom